

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dan dukungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa PIPS Angkatan 2021 Universitas Jambi, dapat diambil kesimpulan bahwa:

terdapat pengaruh antara pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap minat menjadi guru mahasiswa PIPS angkatan 2021 Universitas Jambi. Hal ini di buktikan dengan uji-t yang di bantu dengan program *SPSS 25.0* diperoleh nilai t_{hitung} pengenalan lapangan persekolahan (PLP) sebesar 3,818. sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,666. sehingga di peroleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,818 > 1,666$. hal ini menunjukan bahwa variabel pengenalan lapangan persekolahan (PLP) (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru (Y).

Selanjutnya terdapat pengaruh antara dukungan keluarga terhadap minat menjadi guru mahasiswa PIPS angkatan 2021 niversitas Jambi. Hal ini di buktikan dengan uji-t yang di bantu dengan program *SPSS 25.0* diperoleh nilai t_{hitung} dukungan keluarga sebesar 7,031 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,666. sehingga di peroleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $7,031 > 1,666$. hal ini menunjukan bahwa variabel dukungan keluarga (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru (Y).

Terakhir terdapat pengaruh antara Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan dukungan keluarga terhadap minat menjadi guru mahasiswa PIPS angkatan 2021 Universitas Jambi. Nilai F hitung pengenalan lapangan persekolahan

(PLP) dan dukungan keluarga sebesar 25,275 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,13 yang menunjukkan bahwa nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $25,275 > 3,13$ dan taraf signifikan 0.000 kurang dari 0.05. yang di tunjukan oleh hasil F analisis pengujian menggunakan *SPSS.25.0*. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perenan kepala sekolah dan budaya sekolah memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kedisiplinan siswa. Nilai R Square adalah 0, 619, atau 61,9%, menurut perhitungan yang ditunjukkan dalam *model summary*. Hal ini menunjukkan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_1) dan Dukungan Keluarga (X_2) secara bersama-sama berpengaruh 61,9% terhadap Minat Menjadi Guru (Y).

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, berikut adalah implikasinya:

5.2.1 Secara teoritis

1. Pengalaman langsung dalam PLP, seperti mengamati dan meniru perilaku guru yang berpengalaman, dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam profesi keguruan. PLP memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan siswa, guru, dan lingkungan sekolah, yang memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka, serta membentuk persepsi positif terhadap profesi guru. Hal ini, pada gilirannya, dapat meningkatkan minat mereka untuk menjadi guru setelah lulus.
2. Dukungan keluarga, baik dalam bentuk emosional, finansial, maupun informasi, dapat memperkuat minat mahasiswa dalam memilih profesi tertentu. Dalam konteks ini, keluarga yang memberikan dorongan positif, pemahaman tentang pentingnya pendidikan, serta apresiasi terhadap karir sebagai guru, dapat memperkuat komitmen mahasiswa untuk mengejar profesi tersebut.

Dukungan keluarga yang kuat dapat berfungsi sebagai faktor motivasi yang penting, yang memberi rasa percaya diri dan keyakinan kepada mahasiswa untuk mengejar impian mereka sebagai calon guru.

5.2.2 Secara Praktis

Universitas dapat memperkuat program PLP dengan menciptakan pengalaman yang lebih intensif dan menyeluruh di sekolah. Misalnya, dengan memberikan mahasiswa lebih banyak kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, mengelola kelas, dan berinteraksi dengan siswa. Pengalaman praktis ini dapat lebih memotivasi mahasiswa untuk memilih profesi guru sebagai karir masa depan, karena mereka merasa lebih siap dan terinspirasi oleh pengalaman langsung di lapangan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran mahasiswa PIPS angkatan 2021 Universitas Jambi kepada sebagai berikut:

1. Meningkatkan Keterlibatan dalam Program PLP. Mahasiswa diharapkan untuk lebih aktif dan terlibat dalam setiap kegiatan yang ada dalam program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Pengalaman langsung di sekolah sangat berpengaruh dalam membentuk minat dan kesiapan untuk menjadi seorang guru. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memanfaatkan setiap kesempatan yang ada untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan berinteraksi dengan siswa.
2. Membangun Hubungan Positif dengan Keluarga. Mahasiswa diharapkan untuk tetap menjaga komunikasi dan melibatkan keluarga dalam proses pendidikan mereka. Dukungan emosional dan motivasional dari keluarga dapat menjadi

sumber kekuatan yang besar dalam menghadapi tantangan selama menjalani pendidikan. Mahasiswa dapat berbagi pengalaman mereka selama PLP dengan keluarga, sehingga mendapatkan dorongan positif dalam memilih profesi sebagai guru.

3. Mengembangkan Minat dengan Mencari Pengalaman Lebih Lanjut. Mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi guru disarankan untuk mencari lebih banyak pengalaman di luar program PLP, seperti menjadi relawan di kegiatan pendidikan atau mengajar di komunitas. Pengalaman-pengalaman tambahan ini akan semakin memperdalam pemahaman dan minat terhadap profesi guru, serta meningkatkan keterampilan profesional yang dibutuhkan.